

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba dan semua perusahaan mengupayakan laba yang maksimal. Persaingan antar perusahaan dalam memperoleh laba cukup kompetitif, sehingga perusahaan harus dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif serta efisien. Kepekaan konsumen terhadap suatu produk serta dalam pengelolaan pemasaran yang dinilai dengan spesifik oleh konsumen. Tujuan perusahaan tergantung dari visi misi perusahaan itu sendiri. Tetapi pada umumnya mempunyai tujuan yang bersifat ekonomis dan non ekonomis. Tujuan ekonomis adalah memperoleh keuntungan. Pada era ini perusahaan yang mampu bertahan merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, serta memberikan informasi yang bermanfaat untuk luar maupun dslam perusahaan.

Perkembangan perusahaan industri di Indonesia sangatlah pesat, salah satunya perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Makanan dan minuman adalah kebutuhan utama manusia, maka dari itu perusahaan sektor ini memiliki prospek yang lumayan tinggi. Sekarang dengan kondisi perekonomian Indonesia yang terus berkembang menimbulkan gairah para pengusaha untuk memngelola perusahaan di Indonesia dalam Wicaksono & Anwar US, (2021). Peneliti melakukan penelitian ini karena inovasi makanan dan minuman terus bertambah baik skala kecil ataupun internasional. Semakin berkembangnya era modern perusahaan saling bersaing untuk dalam memperoleh

kepercayaan masyarakat dalam memilih produk perusahaan sehingga perusahaan mampu memproduksi dengan maksimal dan mencapai tujuan perusahaan. Minat konsumsi para konsumen memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan aktivitas perusahaan. Untuk mendukung hal ini perusahaan membutuhkan modal untuk penunjang operasional perusahaan.

Fahmi, (2017:22) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang memaparkan keadaan keuangan suatu perusahaan, dan selanjutnya informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jadi untuk mengetahui perkembangan dalam sebuah perusahaan maka perusahaan harus mengadakan analisis laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan maka akan dikatakan berhasil.

Karena laporan keuangan bersifat historis, sumber informasi lain juga dipertimbangkan saat mengambil keputusan. Para peneliti dapat memperoleh wawasan berharga mengenai status dan lintasan keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangannya. Selain itu, laporan keuangan digunakan untuk menutup kesenjangan ini dengan cara diproses ulang sehingga pengambil keputusan dapat menggunakannya untuk membantu proyeksi masa depan. Dalam Iqbal Hallan Ibrahim, Maslichah (2021) secara sederhana pengertian laporan keuangan yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Analisis laporan keuangan merupakan suatu teknik yang menggunakan data dari laporan keuangan untuk membantu pengambil keputusan dalam menentukan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Pembuatan laporan

keuangan yang adil sangatlah penting, karena penyusunan laporan keuangan yang tidak adil akan merugikan pengguna atau menyesatkan mereka. Terdapat variasi dalam perlakuan akuntansi di semua sektor bisnis. Akuntansi adalah praktik yang diperlukan bagi entitas untuk menghasilkan informasi akuntansi, yang kemudian digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. dalam Dewi (2021).

Alasan utama menganalisis keuangan perusahaan adalah untuk mempelajari potensi dan bahayanya. Prospek yang terlihat dari besarnya risiko dan imbalan (profitabilitas) terlihat ketika perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan atau mungkin dinyatakan bangkrut. Mamduh M. Hanafi, (2016:20). Oleh karena itu, selain mencari cara untuk mendongkrak laba, perusahaan juga harus berupaya meningkatkan kinerja agar secara konsisten menjaga pertumbuhan, stabilitas, dan pertumbuhan laba yang dapat diandalkan oleh investasi, serta mengembangkan kapabilitas terkait strategi. Bisnis yang dipraktikkan dapat berfungsi dengan baik dan mendorong pertumbuhan. Kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber dayanya untuk meningkatkan kemakmuran dan menghasilkan keuntungan mempengaruhi seberapa baik kinerjanya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran keadaan keuangannya yang dinilai dengan menggunakan metode analisis keuangan untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan tersebut. Pemeriksaan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik pedoman pelaksanaan keuangannya telah diterapkan. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sangat penting untuk mengatasi perubahan lingkungan. Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam Dewi (2021) sebagai

berikut :

- 1) untuk mengetahui besarnya likuiditas, atau kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya pada saat jatuh tempo (jangka pendek).
- 2) Untuk memastikan tingkat solvabilitas, atau kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi likuidasi.
- 3) Untuk memastikan tingkat profitabilitas, yang menunjukkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
- 4) Untuk menilai tingkat stabilitas usaha, atau sejauh mana perusahaan dapat terus menjalankan operasinya tanpa menghadapi kesulitan atau krisis keuangan.

Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga utangnya, termasuk pembayaran pokok utang yang dilakukan sesuai jadwal, dan dividen kepada pemegang saham secara berkala. Pengetahuan tentang manajemen keuangan ialah salah satu bagian utama dalam membangun kelanjutan dan daya saing perusahaan. Membekali para pemilik dengan pengetahuan tersebut akan sangat membantu perkembangan profesionalisme mereka dalam manajemen usaha.

Analisis rasio merupakan alat yang dapat membantu pengambilan keputusan dan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal yang terlibat dalam perusahaan. Meskipun terdapat berbagai metode dalam memanfaatkan analisis kinerja keuangan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan, penulis menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas,

aktivitas, dan profitabilitas. Perusahaan harus memeriksa laporan keuangan untuk mengetahui lebih lanjut status keuangannya, karena analisis rasio keuangan juga dapat mencirikan kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut penulis, hasil dari keempat metrik ini sangat penting bagi bisnis dan dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu perusahaan. Mengukur likuiditas perusahaan merupakan tahapan penting dalam analisis kredit dan proses penilaian risiko keuangan untuk menentukan apakah perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya.

Menurut Mamduh M. Hanafi (2016:75), rasio likuiditas membandingkan aset lancar suatu bisnis dengan hutangnya saat ini (dalam hal ini kewajiban bisnis adalah hutang) untuk mengetahui seberapa likuid bisnis tersebut. Rasio lancar dan rasio cepat juga dikenal *acid test ratio* adalah dua ukuran likuiditas jangka pendek yang sering digunakan.

Rasio yang dikenal sebagai rasio solvabilitas/leverage menilai kapasitas bisnis untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya. Suatu perusahaan dikatakan bangkrut jika total utangnya melebihi total asetnya. Rasio ini menekankan sisi kanan neraca dengan menghitung likuiditas jangka panjang suatu perusahaan. Sejumlah rasio dapat dihitung, termasuk rasio utang terhadap total aset, rasio utang terhadap modal, rasio saham, rasio kali bunga yang diperoleh, dan rasio cakupan biaya tetap. Hanafi, Mamduh M. (2016)

Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu diukur dengan rasio profitabilitas. Tiga rasio yaitu, margin keuntungan, laba atas ekuitas (ROE), dan

laba atas total aset (ROA) yang sering diperdebatkan. Hanafi, Mamduh M. (2016:81).

Rasio aktivitas adalah rasio yang pada tingkat aktivitas tertentu melihat sejumlah aset dan menentukan beberapa tingkat aktivitas untuk aset tersebut. Pada tingkat penjualan tertentu, aktivitas yang rendah akan menyebabkan lebih banyak kelebihan kas yang tertanam dalam aset tersebut. Akan lebih baik jika uang tambahan ini digunakan untuk membeli properti lain yang lebih menguntungkan. Rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva merupakan keempat rasio tersebut. Hanafi, Mamduh M. (2016:76).

Rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar dengan nilai buku disebut rasio pasar. Perspektif rasio ini terutama adalah dari investor, atau calon investor. Meskipun demikian, manajemen juga tertarik dengan rasio ini. Sejumlah rasio dapat dihitung, termasuk hasil dividen, pembayaran, dan PER (rasio pendapatan harga). Hanafi, Mamduh M. (2016:82). Karena manajemen perputaran aset dapat digunakan untuk mengevaluasi kapasitas manajemen dalam mengevaluasi pencapaian, hal ini juga penting bagi bisnis. Mengukur profitabilitas adalah langkah penting dalam menilai efisiensi suatu bisnis. Berbeda dengan likuiditas, solvabilitas perusahaan berupaya menentukan apakah organisasi dapat membayar seluruh utangnya. Meskipun demikian, analisis kredit atau analisis risiko keuangan diperlukan untuk keduanya. Jika dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tingkat profitabilitas yang tinggi sangatlah penting karena memungkinkan kita untuk

menilai seberapa besar pendapatan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang digunakan. Peneliti tertarik untuk mempelajari manajemen keuangan melalui analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang telah ditemukan. Para sarjana tertarik untuk membandingkan kinerja keuangan berbagai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan kasus dan objek yang berbeda diantaranya yaitu, penelitian Dewi, (2018) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi” dengan hasil penelitian bahwa nilai kinerja keuangan dari CR, ROA, DER, TATO, PER tidak berbeda secara signifikan sesudah akuisisi dan sebelum akuisisi.

Penelitian Amalia, (2021) “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (studi kasus pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI)” mendapatkan hasil yaitu analisis kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tersebut mengalami penurunan kinerja ada saat covid-19.

Penelitian terdahulu Maqriza, (2022) “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Bank BPR Yang Ada Di Lumajang” mendapatkan hasil bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut mengalami penurunan kinerja pada saat covid 19. Dengan analisis keuangan menggunakan Current rasio, debt to total, assets rasio, return on equity.

PT. Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan industri sektor makanan dan minuman. Pada saat ini mempunyai 6 divisi menghasilkan produk

yang terus dan saling terintegrasi. Dan dengan komitmen meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu, yang sampai sejauh mampu meningkatkan masa hidup perusahaan.

Selama dua puluh tahun terakhir, Indofood telah berhasil berkembang menjadi perusahaan Solusi Pangan Lengkap, yang mencakup seluruh fase siklus produksi pangan, mulai dari pengadaan dan pemrosesan bahan mentah hingga komersialisasi produk jadi. Saat ini, Indofood dianggap sebagai perusahaan besar dan bereputasi baik yang memimpin industrinya di semua sektor. Sejak mulai menjual makanan dan minuman pada tahun 1970, Indofood telah memperoleh manfaat dari skala ekonomi dan model bisnis yang kuat dalam menjalankan operasinya. Sumber: <https://www.idx.co.id>.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu terhadap teori dan realita yang terjadi. Perusahaan dituntut untuk paham dan teliti dalam menilaikinerja keuangan perusahaan tiap tahunnya. Penelitian ini memilih objek penelitian yang berbeda, kondisi dan sektor yang berbeda. Untuk itu peneliti memilih PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan latar belakang serta fenomena persaingan yang terjadi di lapangan maka dari itu peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2022 ”**.

1.1 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, maka diperlukan peneliti melakukan pembatasan masalah, supaya terhindar dari adanya persepsi atau pembahasan yang berbeda. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini adalah penelitian di bidang Manajemen Keuangan.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2022
- c. Laporan keuangan di peroleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan dalam website resmi perusahaan
- d. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan yaitu : Rasio likuiditas (*Currect Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Dept to Aseet Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*).

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja keuangan perusahaan menjadi tolak ukur penilaian seorang investor apabila ingin berinvestasi baik saham maupun obligasi terhadap perusahaan terutama perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Kinerja keuangan itu bisa dilihat dari beberapa rasio antara lain : Rasio likuiditas, Rasio, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas. Berdasar penjelasan tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur dengan likuiditas?
- b. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur dengan Solvabilitas?
- c. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur dengan Profitabilitas?
- d. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur dengan Aktivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini antara lain adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2022 yang diukur dengan likuiditas?
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2022 yang diukur dengan Solvabilitas?
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2022 yang diukur dengan Profitabilitas?
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2022 yang diukur dengan Aktivitas?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, referensi dan dapat digunakan untuk mengkaji kembali pengelolaan keuangan khususnya mengenai perbandingan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat diketahui apakah penelitian ini akan memperkuat hasil atau justru menunjukkan hasil yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan bagi investor maupun calon investor perusahaan.

2) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan kerja keuangan di masa mendatang.

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih, referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah dan melanjutkan dan memperbaiki penelitian ini.